

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri yang sering dialami adalah nyeri punggung bawah. Umumnya, rasa sakit dirasakan di area lumbal atau lumbosacral, dan rasa sakit tersebut bisa berupa nyeri local, nyeri radikuler, atau kombinasi keduanya (Anggraika et al., 2019). Nyeri yang biasanya terjadi karena ada saraf terjepit, trauma jatuh dan tekanan atau kompresi dapat menimbulkan susah beraktivitas dan kurangnya tidur. Radikulopati merupakan keadaan yang berhubungan dengan fungsi gangguan dan struktur radikal akibat proses patologik yang dapat mengenai satu atau lebih radikal saraf. Nyeri radikulopati diakibatkan iritasi radiks saraf atau kompresi. Radikulopati lumbal merupakan kelainan yang menyebabkan nyeri di punggung bawah dan pinggul yang menjalar ke bagian belakang paha hingga ke kaki. Pada laki – laki juga dapat terjadi namun tidak sebanyak pada perempuan pada laki laki biasanya terjadi pada usia 40 tahun (Carpal et al., 2025).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 202, angka kejadian radikulopati di dunia mencapai 83 per 100.000 penduduk dan berdampak terganggunya kualitas hidup seseorang yang mengalaminya (Nugraha et al., 2019) dikutip dalam (Dewi & Untari, 2022). Di indonesia jumlah penderita nyeri punggung bawah belum diketahui, namun diperkirakan berada dalam kisaran 7,6% hingga 37%.

Penelitian menunjukkan angka kejadian radikulopati lumbal pada usia produktif di Jawa Barat sebesar 38,4%, dimulai pada pria dengan usia 40 tahun. Pada wanita berusia 50-60 tahun, angka kejadiannya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Kasus ini lebih sering ditemukan pada usia 50 tahun dan 60 tahun, sedangkan pada laki-laki lebih sering muncul pada usia 40 tahun. (Gina Indria Dewi & Untari, 2022). Sedangkan angka kejadian *Radikulopaty Lumbal* Di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya terutama di Ruang Alamanda Neuro Radikulopati lumbal termasuk ke 2 kedalam 10 besar penyakit yang paling banyak setelah penyakit stroke. Kejadian penyakit radikulopati lumbal pada tahun 2024 tercatat sebanyak 271 pasien dari 1.511 pasien diruang Alamanda Neuro.

Radikulopati lumbal akan mengalami nyeri bagian punggung bawah, tungkai bawah muncul dengan adanya kebas dan kelemahan. Nyeri tersebut akan megarah pada tungkai bawah yang akan dibarengi dengan lemahnya pergerakan ekstermitas bawah dan terasa kebas menyebabkan aktivitas terganggu (Napitupulu et al., 2023). Hal ini juga dapat juga terjadi pada radikulopati karena nyeri otot dan spasme membuat seseorang takut untuk menggerakkan punggung belakang. Perubahan mobilitas fisik tersebut menyebabkan seseorang melakukan Gerakan otonom atau dengan bantuan orang lain untuk menunjang (Dr. Lina Erlina, SKp., MKep., 2020).

Masalah keperawatan utama yang terjadi pada pasien *Radikulopaty lumbal* akan memunculkan berbagai masalah keperawatan seperti nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, gangguan pola tidur, intoleransi aktivitas, risiko cedera, risiko

kerusakan integritas kulit dan defisit perawatan diri (NANDA, 2021). Maka perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi melalui tindakan secara mandiri maupun kolaboratif memberikan bantuan pada dalam menyelesaikan masalah melalui pemberian intervensi seperti teknik Tarik nafas dalam, melibatkan keluarga dalam aktivitas dan membantu untuk menggerakkan tubuh agar tidak kaku, mengedukasi pentingnya tidur dan menganjurkan kepada keluarga untuk meningkatkan kenyamanan pasien seperti pijat (Dr. Lina Erlina, SKp., MKep., 2020). Upaya penanganan nyeri akut salah satunya yaitu dengan teknik relaksasi nafas dalam. Teknik relaksasi nafas dalam merupakan tindakan nonfarmakologis dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri, juga dapat mengurangi ketegangan otot pada bagian yang mengalami nyeri (Saidi, 2021). Teknik relaksasi nafas dalam adalah salah satu intervensi yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Intervensi ini dipilih karena penulis tertarik dengan hasil jurnal Betty Pirianty yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam dengan nyeri akut.

Peran dan fungsi perawat dalam menangani masalah ini adalah dengan memberikan teknik relaksasi nafas dalam dan memberikan edukasi kepada pasien untuk mengurangi nyeri yang dirasakan. Radikulopati lumbal bisa diatasi dengan beberapa teknik salah satunya Tarik nafas dalam berdasarkan studi pendahuluan jurnal stikesbethesda menyatakan bahwa teknik Tarik nafas dalam berperan penting dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien dengan nyeri punggung bawah. Terapi teknik Tarik nafas dalam dilakukan sebanyak 2 kali sehari dalam 1 kali terapi

dilakukan 3-5 kali nyeri punggung bawah. Penanganan nyeri yang dapat dilakukan baik secara individu ataupun dengan bantuan perawat.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dengan menggunakan proses keperawatan dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Radikulopaty Lumbal* dengan Nyeri Akut Diruang Alamanda Neuro Rsud Majalaya”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Radikulopaty Lumbal* dengan Nyeri Akut di Ruang Alamanda Neuro RSUD Majalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Radikulopaty Lumbal* dengan Nyeri Akut di Ruang Alamanda Neuro RSUD Majalaya.

1.4 Manfaat Penelitiann

1.4.1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan studi kasus ini, diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait dengan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Radikulopaty Lumbal* dengan Nyeri Akut. Studi kasus ini juga dapat sebagai sumber dan referensi penelitian lebih lanjut mengenai gambaram asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri akut.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan asuhan keperawatan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik melaksanakan asuhan keperawatan pada klien *radikulopaty lumbal* dengan masalah keperawatan nyeri akut

b. Bagii Rumah Sakit

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai acuan, masukan, informasi dan sarana dalam menangani klien dengan *Radikulopaty Lumbal* di RSUD Majalaya.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa-mahasiswa lainnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan *Radikulopaty Lumbal*.